

ABSTRAK

Dwi Fatma Fariz, 2015. “Persepsi Arsiparis Terhadap Sistem Kearsipan Elektronik di Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Agam Kuantan Sumatera Barat”. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam makalah ini dibahas tentang persepsi pengelolaan surat dan arsip dengan menggunakan sistem kearsipan elektronik di Kantor Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Agam Kuantan Sumatera Barat. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan: (1) persepsi arsiparis terhadap sistem kearsipan elektronik di Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Agam Kuantan Sumatera Barat, (2) kendala arsiparis dalam menggunakan sistem kearsipan elektronik di Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Agam Kuantan Sumatera Barat, dan (3) upaya mengatasi kendala dalam menggunakan sistem kearsipan elektronik.

Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan arsiparis yang berjumlah dua orang yang mengelola surat dan arsip di Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Agam Kuantan Sumatera Barat. Penganalisan data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan penganalisan data dan wawancara, dapat disimpulkan, (1) persepsi arsiparis terhadap sistem kearsipan elektronik di balai pengelolaan baik, karena membantu pekerjaan, dan dengan adanya arsip elektronik proses pemindahan dokumen, penyimpanan dokumen dan penemuan kembali arsip dokumen yang ada dapat diakses dengan cepat tanpa membutuhkan waktu yang lama. (2) kendala arsiparis dalam menggunakan sistem kearsipan elektronik, yaitu: saat pemindahan data dan surat terjadi pemadaman listrik, lalu saat penyimpanan data dan surat terjadi kekeliruan dalam pengentrian data, sistem penomoran tidak dapat dilakukan nomor mundur, saat temu kembali terdapat pengentrian data yang salah, dan pada peralatan yang menunjang sistem kearsipan elektronik tersebut. (3) upaya arsiparis dalam mengatasi kendala sistem kearsipan elektronik adalah dengan cara memasang *generator sets (gensets)* pada saat pemindahan data dan surat agar tidak menghambat pekerjaan, penyimpanan dilakukan dengan teliti agar tidak terjadi kekeliruan pada saat pengentrian data dan temu kembali, pada sistem penomoran bisa dilakukan dengan membooking nomor terlebih dahulu, pada peralatan yang menghubungkan sistem pada arus listrik bisa dilakukan dengan pemakaian *generator sets (gensets)*.